PENERAPAN APLIKASI SIMDA BMD TERHADAP PENYUSUTAN ASET TETAP DI KABUPATEN BOJONEGORO

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh :

Achmad Yarfaillah

18212070

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

PENERAPAN APLIKASI SIMDA BMD TERHADAP PENYUSUTAN ASETTETAP DI KABUPATEN BOJONEGORO

Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Achmad Yarfaillah

18212070

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PENERAPAN APLIKASI SIMDA BMD TERHADAP PENYUSUTAN ASET TETAP DI KABUPATEN BOJONEGORO

Disusun Oleh:

Nama	**: Achmad Yarfaillah**
No. Mahasiswa	**: 18212070**
Jurusan	**: Akutansi**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal: 2 Nopember 2021

Dosen Pembimbing

(Dra. Marfuah, M.Si., Ak., CA)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

"Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 24 November 2021

Penulis



Achmad Yarfaillah

Achmad Yarfaillah

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim

Assalamualaikum. Wr. Wb

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan segala makhluk serta alam semesta shalwat seta salam penulis panjatkan kepada Nabi bimbingan kita, Nabi Muhammad SAW atas segala ajarannya dan panutannya serta segala rahamat, taufil, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan praktik kerja nyata selama satu bulan di instansi pemerintahan yaitu BPKAD dan menyusun laporan tugas akhir dengan judul "Penerapan Aplikasi Simda BMD Terhadap Penyusutan Aset Tetap Pada Gedung Di Kabupaten Bojonegoro". Yugas akhir ini merupakan persyaratan untuk mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada jurusan Akuntansi Program Study DIII Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Tak lupa ucapan terimakasih penulis ucapkan dan ditujukan untuk seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya pelaksanaan praktik kerja nyata dan penyusunan laporan tugas akhir ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis dan saudara-saudara penulis serta teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral maupun material.

Tanpa bimbingan dan dorongan seluruh pihak, penulis menyadari bahwa penulisan laporan tugas akhir ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

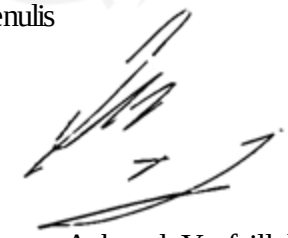
1. Allah SWT atas segala Karunia yang telah diberikan.
2. Ibu Dra. Marfuah, M.Si., Ak., CA selaku Kepala Prodi Diploma III Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sekalihus juga Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam proses penulisan laporan tugas akhir ini.

3. Ibu Luluk Alfiah, SE., MM. selaku kepala instansi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan praktik kerja nyata.
4. Bapak Andi Panca Wardana, SE.Ak., M.MG selaku Kabid Pengelolaan Aset Daerah BPKAD Kab. Bojonegoro.
5. Ibu Sinta Rahmawati, S.STP., M.A selaku Kasubbid Penggunaan dan Pemanfaatan BPKAD Kab. Bojonegoro.
6. Segenap karyawan Bidang Pengelolaan Aset yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
7. Serta Saudari Ira Fazira selaku teman seperjuangan penulis yang telah membantu, mensupport, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
8. Teman teman se-angkatan akuntansi 2018 yang telah mengajarkan banyak hal.
9. Teman-teman seperjuangan di kontrakan sebagaimana calon penghuni surga yang selalu menemani lembur proses pengerjaan Tugas akhir ini

semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh pihak-pihak terkait kepada penulis. Tidak lupa penulis memohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak terkait.

Yogyakarta, 24 November 2021

Penulis



Achmad Yarfaillah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL 1
HALAMAN PENGESAHAN 2
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN 3
KATA PENGANTAR 4
DAFTAR ISI 6
DAFTAR TABEL 8
DAFTAR GAMBAR 9
DAFTAR LAMPIRAN 9
BAB I PENDAHULUAN 11
1.1 Latar Belakang 11
1.2 Tujuan Magang 14
1.3 Target Magang 14
1.4 Bidang Magang 14
1.5 Lokasi Magang 15
1.6 Jadwal Magang 16
1.7 Sistematika Penulisan 17
BAB II LANDASAN TEORI 19
2.1 Aset 19
2.2 Karakteristik Aset 19
2.1.1 Jenis jenis Aset 19
2.1.2 Siklus Hidup Aset 20
2.3 Penyusutan 21
2.2.1 Faktor-faktor yang memengaruhi penyusutan 21
2.2.2 Metode Penyusutan 22
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF 25
3.1 Data Umum 25
3.1.1 Visi dan Misi BPKAD Kab. Bojonegoro 25

3.1.2 Struktur Organisasi BPKAD Kab. Bojonegoro 26
3.2 Data Khusus 27
3.2.1 Pembahasan Hasil Penelitian 27
3.2.2 Mendapatkan Nilai Perolehan 27
3.2.3 Mencatat Melalui Simda 28
3.2.4 Perhitungan Penyusutan 32
3.2.5 Kendala Yang Dihadapi 33
3.2.6 Cara Menghadapi Kendala 33
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 34
4.1 Kesimpulan 34
4.2 Saran 34
DAFTAR PUSTAKA 35
LAMPIRAN 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian jadwal magang dalam waktu 1 bulan.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 1 Tabel Penyusutan Gedung Dan Bangunan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 2 Tabel penyusutan Peralatan Dan Mesin**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. 3 Tabel Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Lokasi Magang .....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 3. 1 Bagan Struktur Organisasi BPKAD Kab. Bojonegoro. .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Login SIMDA 25
Lampiran 2 Gambar Menu SIMDA .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3 Gambar Menu Penyusutan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah rincian keuangan yang akan membantu supervisor, pendukung keuangan, spesialis biaya, dan kepala lainnya untuk menentukan pilihan alokasi aset di dalam organisasi, asosiasi, dan kantor pemerintah. Menurut Mulyadi (2001). Sebagaimana ditunjukkan oleh Sofyan Harahap (2005) Akuntansi adalah cara paling umum untuk mengenali, memperkirakan, dan menyampaikan data keuangan untuk bahan data sejauh memikirkan berbagai pilihan dalam mencapai penentuan oleh klien. Pemanfaatan PC dalam pembukuan memberikan keuntungan yang luar biasa, baik dalam presisi maupun dalam pekerjaan yang dapat ditangani. Hal ini dapat mempermudah dewan untuk membatasi berbagai jenis pemerasan agar kebutuhan dan jadwal kerja pemerintah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, khususnya pembelian dengan uang nyata (purchase for cash), rencana keuangan dari otoritas publik, aset tetap akan memengaruhi pencatatan biaya perolehan. Aset tetap memiliki masa manfaat terbatas yang menyebabkan penurunan kapasitas atau komitmen sumber daya yang layak ini untuk kegiatan organisasi. Variabel yang menyebabkan penurunan kapasitas sumber daya tetap untuk memberikan keuntungan dapat dicirikan sebagai devaluasi aktual atau penurunan utilitarian. Penyusutan sebenarnya terjadi selama penggunaan dan karena dampak iklim. Devaluasi praktis terjadi ketika sumber daya tetap yang terhubung saat ini tidak siap untuk memberikan manfaat pada tingkat normal. Selanjutnya, pengeluaran atau biaya properti, pabrik dan peralatan harus dipindahkan ke buku besar bisnis dengan premis metodis selama masa manfaatnya.

Salah satu kantor pemerintahan yang berkaitan dengan Akuntansi adalah kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). BPKAD adalah Perangkat daerah yang melaksanakan tugas untuk pengelolaan keuangan dan aset daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Sadan dan sekaligus sebagai Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD). Dalam melaksanakan tugasnya kepala BPKAD bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

BPKAD mempunyai tugas menyelenggarakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta tugas-tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. peraturan. Salah satu urusan yang menjadi tanggung jawab BPKAD adalah pengelolaan barang milik daerah.

Menurut Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 tentang pedoman pengelolaan barang milik daerah, di bidang pengelolaan kekayaan daerah, ruang lingkupnya adalah sebagai berikut:

a. Pejabat pengelola barang milik daerah;
b. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran;
c. Pengadaan;
d. Penggunaan;
e. Pemanfaatan;
f. Pengamanan dan pemeliharaan;
g. Penilaian;
h. Pemindahtanganan;
i. Pemusnahan;
j. Penghapusan;
k. Penatausahaan;
l. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian;

m. Pengelolaan barang milik daerah pada SKPD yang menggunakan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah:
n. Barang milik daerah berupa rumah negara; dan
o. Ganti rugi dan sanksi.

Dalam melaksanakan pengelolaan atau penatausahaan Barang Milik Daerah. Kabupaten Bojonegoro menggunakan aplikasi yang dibangun oleh BPKP pusat yaitu yang bernama SIMDA BMD. Sistem tersebut digunakan oleh Bidang Pengelolaan Aset untuk mempermudah dalam pencatatan dan pendataan seluruh Barang Milik Daerah atau bisa disebut Aset Daerah.

Bidang pengelolaan aset berdiri pada tahun 2009 karena sebelumnya bidang aset bernama bidang keuangan dan pengadaan aset pada saat itu bidang aset hanya melaporkan jumlah saldo yang dikeluarkan untuk pengadaan aset menggunakan sistem secara manual seperti menginput data dengan excel. Semenjak pemerintah menyatakan harus melaporkan aset secara rinci mulai dari bukti dokumen sampai bukti fisik pada tahun 2009 bidang pengelolaan aset pun terbentuk. Dikarenakan adanya kesulitan dalam pelaporannya, Bidang Pengelolaan Aset menggunakan sistem SIMDA BMD agar setiap pelaporan atau pendataan selama satu periode atau satu bulan dapat mempermudah informasi yang dibutuhkan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Berdasarkan dasar pemikiran dan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan sistem akuntansi untuk mencatat perhitungan penyusutan pada BPKAD di Bidang Pengelolaan Aset. Judul penelitian ini adalah sebagai berikut **"PENERAPAN APLIKASI SIMDA BMD TERHADAP PENYUSUTAN ASET TETAP DI KABUPATEN BOJONEGORO".**

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan kegiatan magang penulis mempunyai tujuan yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui pencatatan sistem SIMDA BMD
b. Untuk mengetahui perhitungan penyusutan pada SIMDA BMD
c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Bidang Pengelolaan Aset dalam mencatat Penyusutan Aset Tetap dengan menggunakan sistem SIMDA BMD

1.3 Target Magang

Adapun target magang yang dilakukan penulis untuk mencapai tujuan magang adalah sebagai berikut:

a. Mampu mengidentifikasi pencatatan sistem SIMDA BMD.
b. Mampu mengidentifikasi perhitungan penyusutan pada SIMDA BMD.
c. Mampu mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh Bidang Pengelolaan Aset dalam mencatat Penyusutan Aset Tetap dengan menggunakan sistem SIMDA BMD.

1.4 Bidang Magang

Objek pada kegiatan magang pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dalam menyusun laporan tugas akhir dilakukan pada bidang pengelolaan aset.

Bidang aset memiliki tugas membantu pimpinan organisasi dalam melakukan administrasi teritorial. Untuk menyelesaikan kewajibannya, daerah sumber daya provinsi memiliki kapasitas sebagai berikut:

a. Penyusunan bahan untuk perincian strategi investigasi penataan properti provinsi.
b. Kesiapan bahan untuk definisi strategi organisasi properti provinsi.

c. Kesiapan bahan untuk definisi pengaturan keselamatan dan penggunaan properti teritorial.
d. Pelaksanaan pemeriksaan, penilaian, dan kesiapan pertanggungjawaban Daerah Sumber Daya Teritorial.
e. Pelaksanaan kapasitas yang berbeda diberikan oleh administrasi seperti yang ditunjukkan oleh bidang pekerjaan.

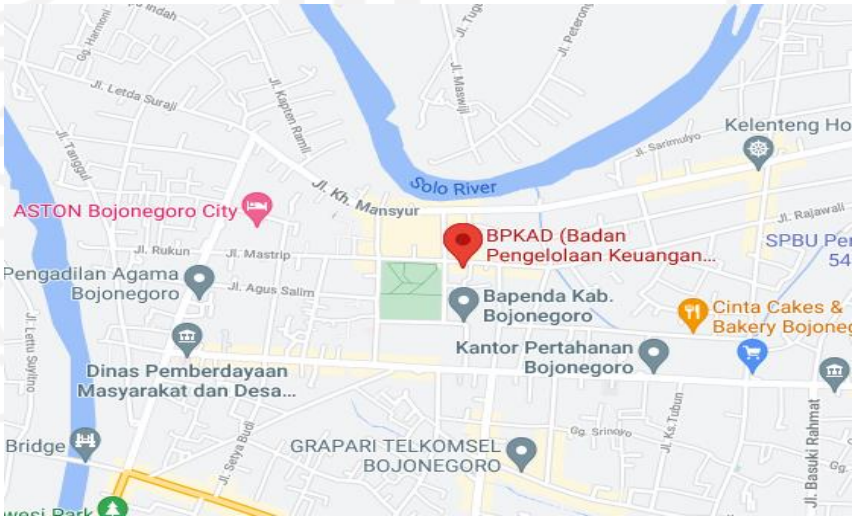
1.5 Lokasi Magang

Nama Instansi : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kab. Bojonegoro Bidang Pengelolaan Aset

Alamat : Jl. P. Mas Tumapel No. 1, Bojonegoro, Kadipaten, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur

Kode Pos : 62111

Telepon : (0353) 881259



Sumber : Google Map

Gambar 1.1

Peta Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Magang ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, dimulai pada tanggal 17 Maret 2021 hingga 17 April 2021 dan dijadwalkan 5 (lima) hari dalam seminggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis melaksanakan prosedur yang ditetapkan oleh BPKAD di bidang pengelolaan aset.

Hari Kerja : Senin-Jumat

Jam Kerja : 07.00-16.00

Table 1. Rincian jadwal magang dalam waktu 1 bulan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Magang															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pencarian tempat magang																
2.	Penulisan Term Of Reference (TOR)																
3.	Pelaksanaan Magang di BPKAD																
4.	Bimbingan																
5.	Menyusun Laporan Magang																

Gambar 2.1 Tabel Magang

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 4 bagian sub bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini akan menjelaskan alasan, penulis di balik pekerjaan sementara, tujuan posisi entry level, bidang posisi entry level, area posisi sementara, rencana pekerjaan sementara dan, sistematika penyusunan laporan pelaksanaan terakhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang premis hipotesis yang berbicara tentang hipotesis yang mendasari eksplorasi dan sebagai semacam perspektif untuk menyusun laporan terakhir

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bagian ini merupakan klarifikasi dan percakapan tentang akibat-akibat dari pemeriksaan dan selanjutnya penyelidikan atas informasi yang telah diperoleh pencipta selama cara yang paling umum untuk melaksanakan jabatan sementara. Sebagai informasi yang luas, untuk lebih spesifik gambaran keseluruhan BPKAD Kab. Bojonegoro dengan desain dan informasi yang luar biasa sehubungan dengan penggunaan pencatatan sumber daya tetap dengan kerangka kerja SIMDA BMD

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan atas analisis data yang Bagian ini berisi akhir dari pemeriksaan informasi yang digambarkan pada bagian sebelumnya dan ide-ide yang dibuat

berdasarkan percakapan hasil eksplorasi penggunaan aplikasi SIMDA BMD di Kab. Bojonegoro.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Aset

Aset adalah suatu barang yang memiliki nilai ekonomi, nilai komersial, ataupun nilai tukar yang dimiliki oleh perusahaan maupun individual. (Mardiasmo,2016). Aset juga dicirikan sebagai semua sumber daya yang diklaim. Kelimpahan yang dimaksud adalah harta benda sebagai barang atau kekuasaan hukum penuh, diperoleh dari suatu peristiwa atau peristiwa yang terjadi sebelumnya dan dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

2.2 Karakteristik Aset

Menurut Warrent, dkk (2014:494), aset tetap memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Memiliki bentuk fisik dan dengan demikian merupakan aset berwujud.
- Dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasi.
- Tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari kegiatan operasi.

2.1.1 Jenis jenis Aset

Menurut Skousen, et al. (2012:429), aset tetap terbagi menjadi 2 jenis, Yaitu:

- Aset Tetap Berwujud (Tangible Fixed Assets),

  Aset tetap berwujud adalah aset yang mempunyai wujud dan dapat diamati dengan panca indera. Seperti halnya ; tanah, bangunan, mesin, peralatan

- Aset Tetap Tidak Berwujud (Intangible Fixed Assets),

  Aset tetap tidak berwujud adalah aset yang tidak dapat diamati secara langsung. Bukti adanya aset tetap tidak berwujud ini hanya terdapat dalam bentuk perjanjian, kontrak, kadang-kadang panten, tetapi aset tetap tidak

berwujud itu sendiri tidak mempunyai wujud yang nyata. seperti halnya ; Lisensi, Hak Cipta, Hak istimewa pendirian, Perangko dan nama merek, Kedermawanan

Sesuai Baridwan (2013: 272), Aset tetap yang berbeda untuk desain pembukuan dikumpulkan sebagai berikut:

1. Aset tetap dengan kehidupan tanpa akhir, seperti tanah untuk area organisasi, agribisnis, dan peternakan.
2. Aset tetap yang memiliki masa pakai terbatas dan ketika masa penggunaannya telah lewat dapat digantikan dengan Aset yang sebanding, misalnya struktur, mesin, peralatan, perabotan, kendaraan, dan lain-lain.
3. Aset tetap yang memiliki umur terbatas dan ketika masa penggunaannya telah lewat tidak dapat digantikan dengan Aset yang sebanding, misalnya aset normal seperti tambang, dusun dan lain-lain.

2.1.2 Siklus Hidup Aset

Seperti yang ditunjukkan oleh M. Prawiro dalam (2018), siklus hidup Aset memiliki 4 fase, yaitu:

- Perencanaan

  Tahap ini membedakan kebutuhan. Misalnya, ada rencana bunga untuk Aset yang akan digunakan sebagai kebutuhan.

- Pengadaan

  Tahap ini merupakan tahap ketika Aset telah diperoleh. Ada banyak cara untuk mendapatkan Aset. Itu adalah :

  i. Aset diperoleh melalui ciptaan atau buatan sendiri.
  ii. Aset diperoleh dengan membeli.
  iii. Aset diperoleh dari perdagangan Aset atau hadiah dari berbagai pertemuan yang perlu memberikan Aset mereka.

- Pengoperasian dan Pemeliharaan

  Tahap di mana aset digunakan untuk alasan yang telah ditetapkan, pada tahap ini juga aset berusaha menggunakan perlakuan lanjutan sehingga perolehan aset baru dapat dihindarkan. Terlebih lagi, tahap ini juga menilai keberadaan aset yang membutuhkan kebangkitan atau bisa disebut pembaruan, penggantian, atau perbaikan yang dilakukan secara konsisten pada aset yang rusak.

- Penghapusan

  Tahap penghapusan dilakukan jika keberadaan keuangan aset telah berakhir atau waktu yang dinilai telah tiba pada batasnya. Bisa juga untuk kebutuhan administrasi yang diberikan oleh aset yang hilang.

2.3 Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi jumlah aset yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaatnya. Penyusutan untuk periode akuntansi di debit secara langsung atau tidak langsung dari laporan laba rugi. (PSAK No. 17).

2.2.1 Faktor-faktor yang memengaruhi penyusutan

Seperti yang ditunjukkan oleh Hery (2015: 191), ada tiga faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan biaya kerusakan untuk setiap periode, secara spesifik:

1. Harga perolehan (cost)

   Harga perolehan adalah elemen yang secara luar biasa berdampak pada biaya kerusakan. Penyajian sumber daya tetap yang substansial dilakukan tergantung pada gagasan nilai yang diperoleh, misalnya sumber daya tetap dicatat dalam lembar yang belum ditentukan sesuai dengan biaya sumber daya yang layak.

2. Nilai Buku

Nilai buku sumber daya (biaya pengadaan, yang merupakan biaya yang dapat diverifikasi, dikurangi devaluasi agregat) adalah biaya sisa sumber daya yang akan ditetapkan untuk digunakan pada periode selanjutnya, dan bukan merupakan ukuran nilai properti, pabrik saat ini. dan perangkat keras.

3. Taksiran umur kegunaan (useful life)

Aset tetap memiliki 2 jenis umur yaitu:

a. Usia aktual, usia yang benar-benar diidentikkan dengan sumber daya dan dikatakan memiliki usia sebenarnya jika sumber daya tersebut dalam kondisi yang dapat diterima meskipun kapasitasnya telah berkurang.
b. Usia yang berguna seharusnya merupakan usia utilitarian jika sumber daya benar-benar menambah organisasi.

2.2.2 Metode Penyusutan

Dalam penyusutan aset tetap ada beberapa strategi devaluasi seperti yang ditunjukkan oleh Martian et al (20212:316-319), antara lain adalah sebagai berikut:

a. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Merupakan metode yang paling tidak sulit mengharapkan ada pemanfaatan aset yang konsisten selama masa manfaatnya. Teknik ini merupakan strategi yang mendasarkan porsi kapasitas waktu penggunaan aset. Di bawah teknik ini, biaya devaluasi ditentukan dengan menetapkan nilai aset yang rusak selama masa manfaat aset secara serupa untuk setiap periode. Pada metode ini terdapat dua cara menghitung yaitu perhitungan menggunakan nilai residu dan perhitungan tanpa nilai residu.

- Perhitungan menggunakan nilai residu

$$\frac{(Harga\ perolehan - Nilai\ residu)}{Umur\ Manfaat} = Nilai\ Penyusutan\ per\ semester$$

- Perhitungan tanpa nilai residu

$$\frac{Harga\ perolehan}{Umur\ Manfaat} = Nilai\ Penyusutan\ per\ semester$$

b. Metode saldo menurun ganda (*Double Declining Balance Method*)

Adalah metode yang penurunan nilainya lebih tinggi menjelang awal periode dan akan terus berkurang di tahun-tahun berikutnya. Dalam strategi ini, biaya kerusakan adalah hasil dari nilai buku sumber daya dengan tingkat devaluasi yang dikomunikasikan sebagai tingkat di mana tingkat pengeluaran adalah dua kali lipat tingkat garis lurus. Untuk menghitung biaya kerusakan, persamaan berikut digunakan:

$$Nilai\ Buku\ Awal\ Tahun\ x\ Tarif\ saldo\ menurun = Nilai\ Penyusutan$$

c. Metode Jumlah angka tahun (*sum of year digit method*)

Adalah metode penyusutan yang dihasilkan dari diskon yang tidak berkurang di mana biaya kerusakan tahunan dikendalikan dengan memindahkan biaya kerusakan ke bagian kecil tahun sebagai laju biaya kerusakan. Untuk menghitung biaya penyusutan, berikut rumus digunakan:

$$(Harga\ perolehan - Nilai\ residu)\ x\ Fraksi\ Penyusutan = Nilai\ Penyusutan$$

d. Metode unit produk

Metode ini mengharapkan biaya devaluasi sebagai komponen pemanfaatan atau kegunaan sumber daya, tidak dilihat dari jam pemanfaatan sumber daya. Di bawah teknik ini keberadaan sumber daya akan berkurang tergantung pada ukuran hasil yang dibuat (unit produksi) atau berdasarkan informasi yang digunakan, (misalnya, jam kerja). Untuk menghitung biaya kerusakan, persamaan berikut digunakan:

$$\frac{(\ Nilai\ Perolehan - Nilai\ Residu) x\ Jam\ penggunaan}{Maksimal\ Jam\ Penggunaan} = Nilai\ penyusutan$$

Dari keempat metode perhitungan di atas, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode garis lurus karena metode ini diterapkan pada perhitungan manual menggunakan excel maupun di dalam aplikasi SIMDA BMD.

BAB III
ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif terdiri dari data umum yang menjelaskan tentang profil Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Bojonegoro dan data Khusus yang menjelaskan tentang pembahasan atas hasil penelitian pada aplikasi SIMDA BMD yang digunakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Bojonegoro.

3.1 Data Umum

Dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Bojonegoro mendapatkan data umum sebagai berikut :

3.1.1 Visi dan Misi BPKAD Kab. Bojonegoro

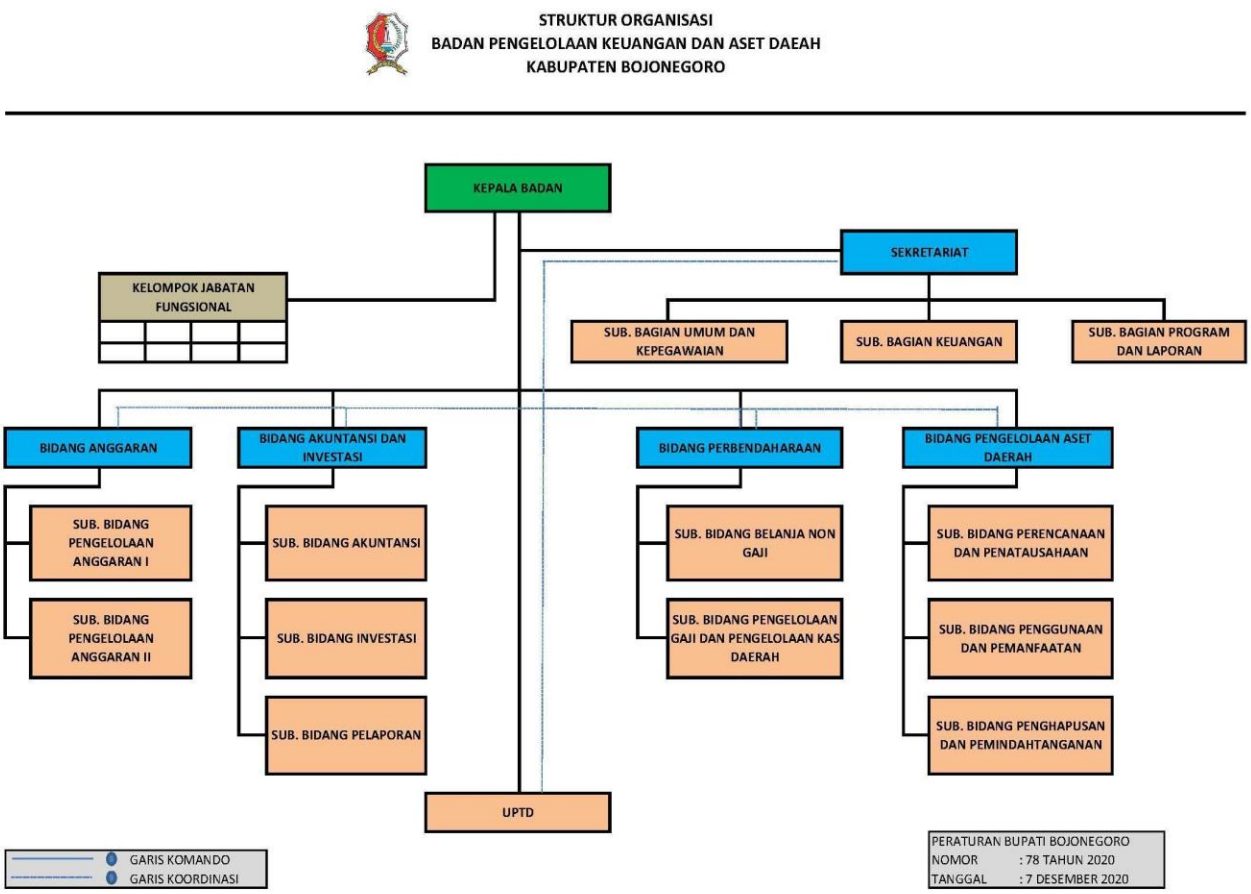
Visi BPKAD Kab. Bojonegoro adalah

"Terwujudnya Tata Kelola Keuangan Daerah Secara Profesional, Transparan, Inovatif dan Akuntabel Menuju Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa"

Misi BPKAD Kab. Bojonegoro memiliki 6 misi yaitu:

a. Melaksanakan penganggaran keuangan daerah yang akuntabel dan berkesinambungan ;
b. Meningkatkan pelayanan perbendaharaan kepada seluruh pihak yang membutuhkan secara cepat, tepat dan akurat ;
c. Meningkatkan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan daerah sesuai peraturan yang berlaku ;
d. Mengelola kekayaan daerah secara cermat, berdayaguna dan efisien ;
e. Meningkatkan pelayanan administrasi guna mendukung penatausahaan keuangan daerah secara optimal.

3.1.2 Struktur Organisasi BPKAD Kab. Bojonegoro



Gambar 3.1 : Bagan Struktur Organisasi BPKAD Kab. Bojonegoro.

3.2 Data Khusus

Pembahasan hasil penelitian, penerapan aplikasi SIMDA BMD terhadap penyusutan aset tetap.

3.2.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan bab-bab di atas yang sudah dikajikan, dengan demikian bagian ini akan menjelaskan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis saat melaksanakan magang di BPKAD Kab. Bojonegoro tentang penerapan aplikasi SIMDA BMD terhadap penyusutan aset tetap.

3.2.2 Mendapatkan Nilai Perolehan

Proses mendapatkan nilai perolehan suatu aset akan diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yaitu melalui DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) atau belanja modal yang ditetapkan Bupati,
2. Langkah kedua dari DPA sebagai dasar SKPD untuk pencairan dana,
3. Langkah ketiga membuat SPP (Surat Perintah Pembayaran) diajukan SKPD ke BPKAD,
4. Langkah keempat setelah SPP sudah ada, membuat SPM (Surat Perintah Membayar),
5. Langkah kelima setelah SPM menjadi SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) dana yang dicari akan segera cair dan mendapatkan nilai perolehan.

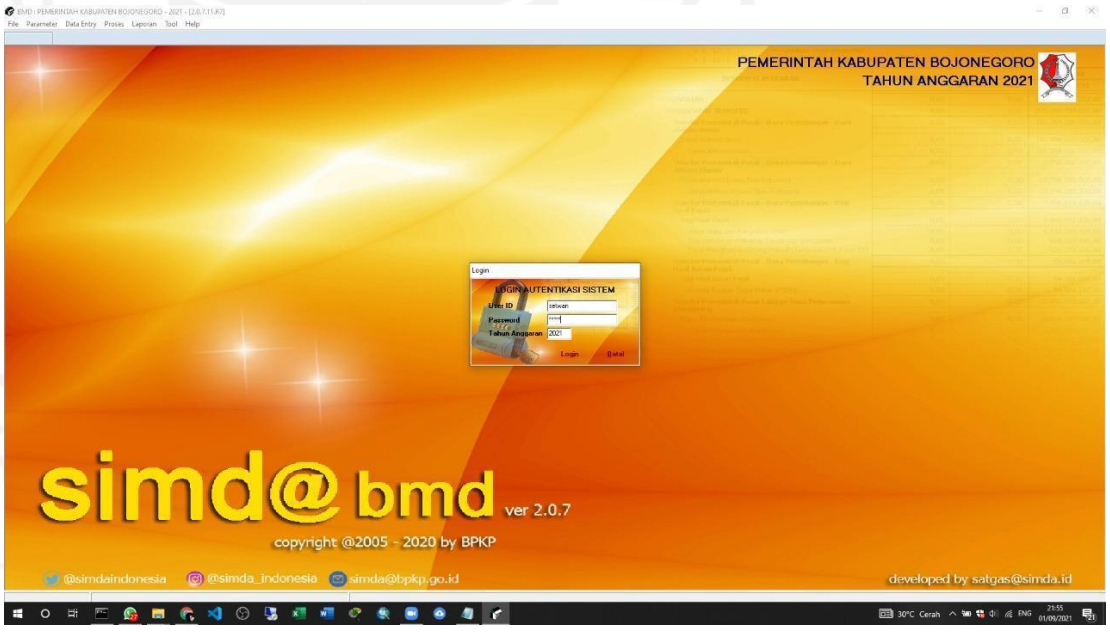
3.2.3 Mencatat Melalui Simda

Langkah langkah mendapatkan nilai penyusutan melalui Aplikasi SIMDA

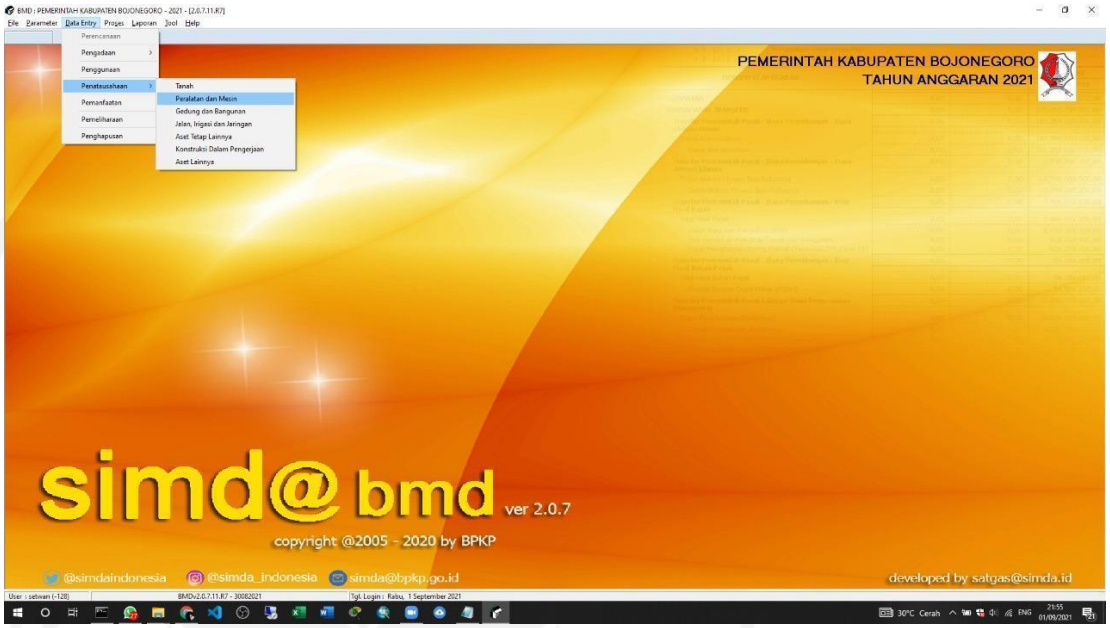
1. Klik aplikasi simda



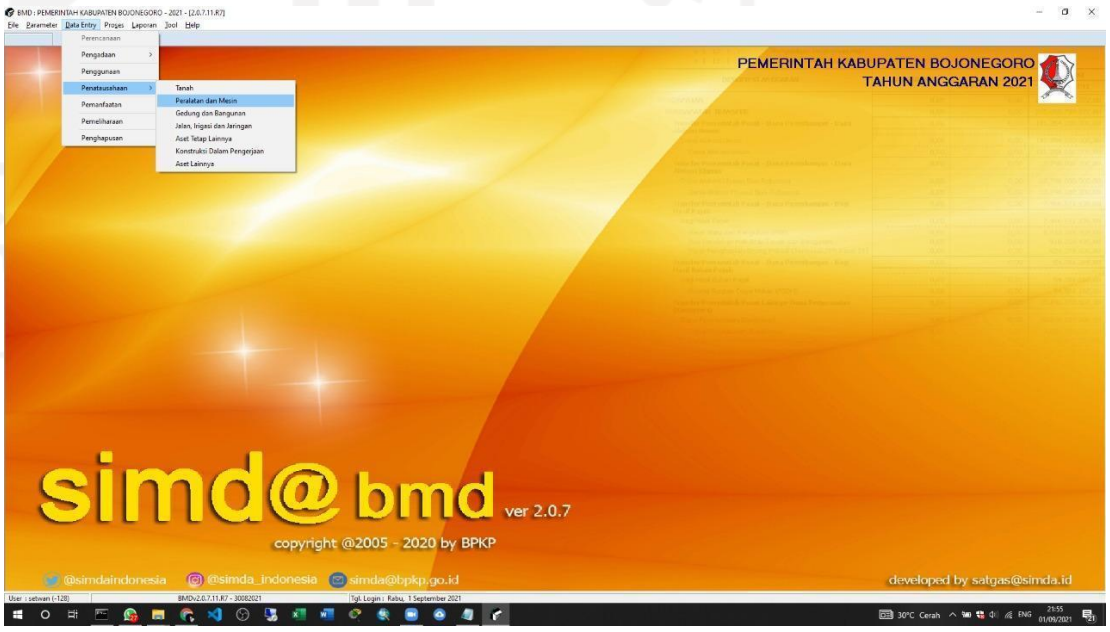
2. Login mengisi ID dan Password



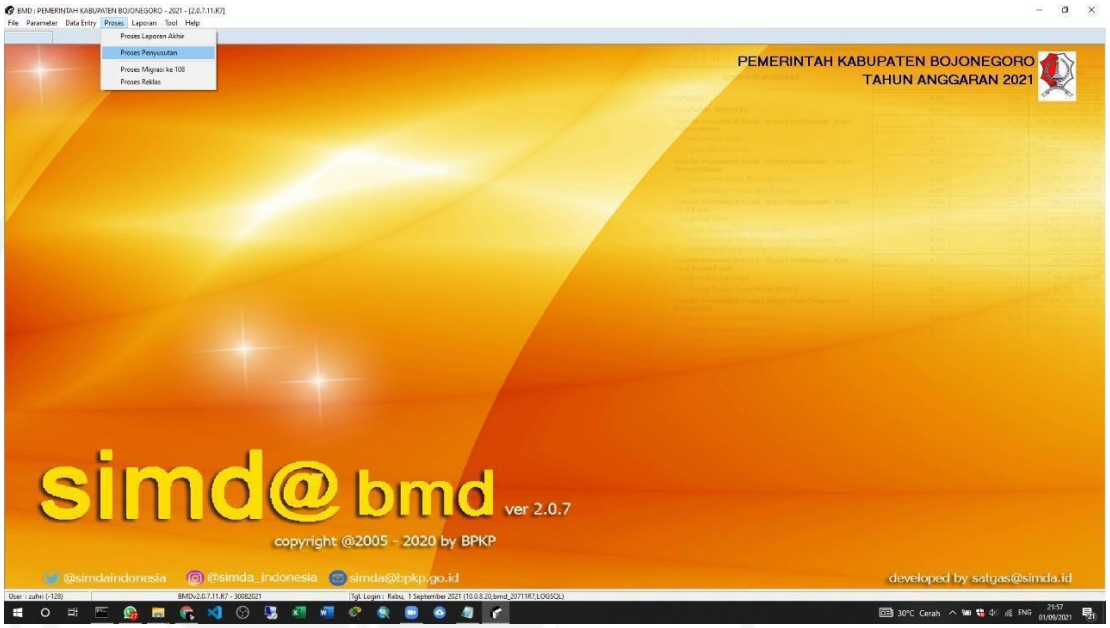
3. Pilih menu input data penatausahaan



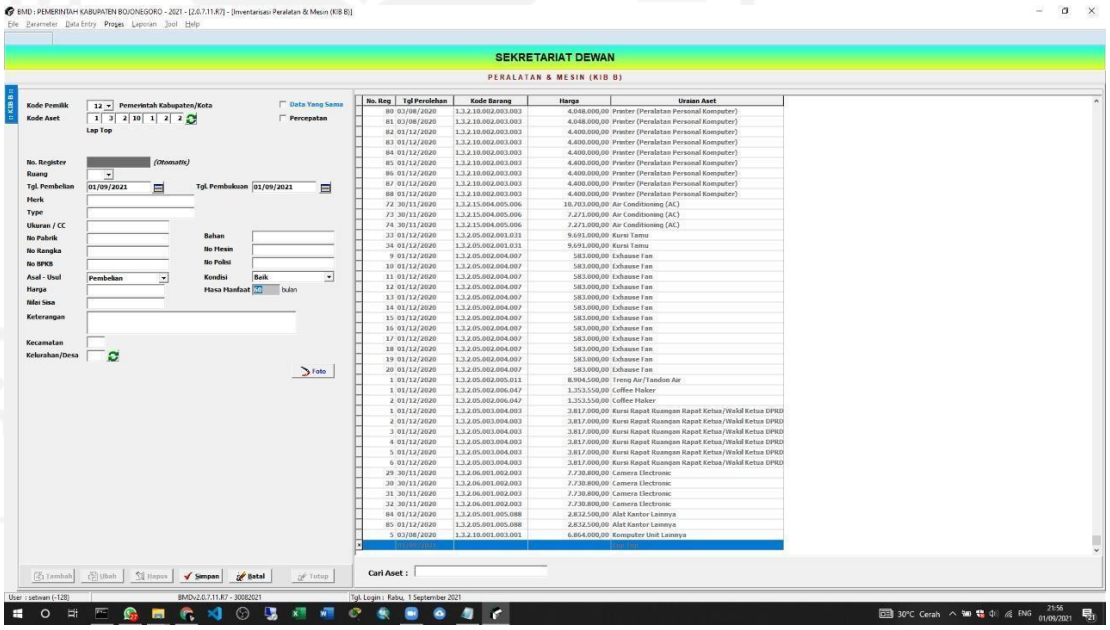
4. Pilih jenis barang meliputi harga perolehan, tahun perolehan dan masa manfaat barang



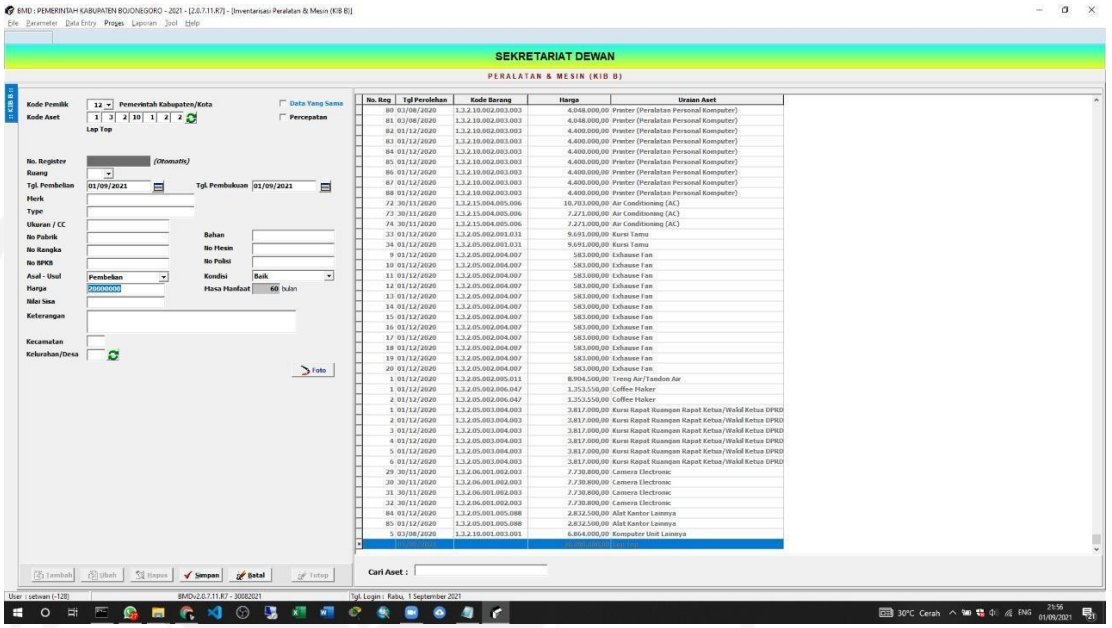
5. Pilih menu proses penyusutan



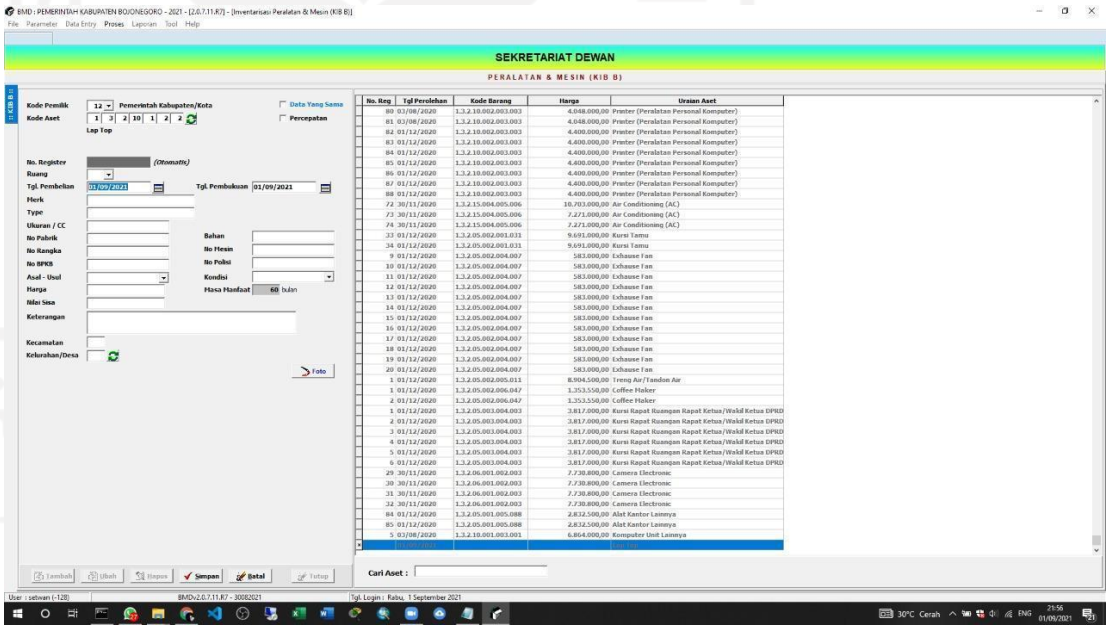
6. Masukkan harga masa manfaat



7. Masukkan harga perolehan



8. Otomatis akan mendapatkan nilai penyusutan dari barang yang diinput.



3.2.4 Perhitungan Penyusutan

Berikut adalah hasil perhitungan penyusutan dari aplikasi SIMDA BMD

a. Tabel Penyusutan Gedung dan Bangunan

NAMA ASET	MASA PEROLEHAN		NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan	01 Januari 2020	Semester 1	Semester 2	31 Desember 2020	
GEDUNG DAN BANGUNAN			**2.361.293.500,00**			**408.349.667,00**	**19.507.632,00**	**27.259.398,00**	**455.116.697,00**	**1.906.176.803,00**
Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	1993	986.877.500,00	42	8	232.723.426,00	8.635.352,00	8.635.352,00	249.994.130,00	736.883.370,00
Bangunan Gedung Kantor Permanen	11	2011	958.868.000,00	40	10	156.615.107,00	9.588.680,00	9.588.680,00	175.792.467,00	783.075.533,00
Bangunan Gedung Kantor Permanen	6	2012	105.520.000,00	41	5	16.003.867,00	1.055.200,00	1.055.200,00	18.114.267,00	87.405.733,00
Bangunan Gedung Kantor Permanen	6	2013	22.840.000,00	42	5	3.007.267,00	228.400,00	228.400,00	3.464.067,00	19.375.933,00
Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	12	2020	88.992.915,00	49	11	-	-	7.379.633,00	148.322,00	88.844.593,00
Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	12	2018	177.111.200,00	47	11	-	-	196.533,00	7.379.633,00	169.731.567,00
Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	12	2018	4.716.800,00	47	11	-	-	148.322,00	196.533,00	4.520.267,00
Bangunan Gedung Kantor Lain-lain	12	2020	16.367.085,00	49	11	-	-	27.278,00	27.278,00	16.339.807,00

b. Tabel Penyusutan Peralatan dan Mesin

NAMA ASET	MASA PEROLEHAN		NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan	01 Januari 2020	Semester 1	Semester 2	31 Desember 2020	
PERALATAN DAN MESIN			**4.622.925.000,00**			**879.252.208,00**	**375.948.250,00**	**133.674.917,00**	**1.388.875.375,00**	**1.722.609.625,00**
Peralatan dan Mesin	11	2018	504.480.000,00	7	10	-	84.080.000,00	25.224.000,00	109.304.000,00	395.176.000,00
Peralatan dan Mesin	11	2018	504.480.000,00	7	10	-	84.080.000,00	25.224.000,00	109.304.000,00	395.176.000,00
Peralatan dan Mesin	11	2018	504.480.000,00	7	10	-	84.080.000,00	25.224.000,00	109.304.000,00	395.176.000,00
Peralatan dan Mesin	11	2018	504.480.000,00	7	10	-	84.080.000,00	25.224.000,00	109.304.000,00	395.176.000,00
Peralatan dan Mesin	1	2003	504.480.000,00	0	0	129.000.000,00	-	-	129.000.000,00	-
Peralatan dan Mesin	1	2000	504.480.000,00	0	0	102.000.000,00	-	-	102.000.000,00	-
Peralatan dan Mesin	9	2010	504.480.000,00	0	0	191.781.333,00	10.274.000,00	3.424.667,00	205.480.000,00	-
Peralatan dan Mesin	8	2005	504.480.000,00	0	0	70.000.000,00	-	-	70.000.000,00	-
Peralatan dan Mesin	12	2013	293.810.000,00	2	11	178.734.417,00	14.690.500,00	14.690.500,00	208.115.417,00	85.694.583,00
Peralatan dan Mesin	12	2012	293.275.000,00	1	11	207.736.458,00	14.663.750,00	14.663.750,00	237.063.958,00	56.211.042,00

c. Tabel Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi

NAMA ASET	MASA PEROLEHAN		NILAI PEROLEHAN	SISA MASA MANFAAT		AKUMULASI PENYUSUTAN	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
				Tahun	Bulan	01 Januari 2020	Semester 1	Semester 2	31 Desember 2020	
JALAN, JARINGAN DAN IRIGASI			**7.214.163.873,60**			**592.538.250,00**	**118.543.034,00**	**144.283.278,00**	**906.472.751,00**	**6.307.691.122,60**
Jalan, Jaringan dan Irigasi	9	2015	18.209.000,00	19	8	3.156.227,00	364.180,00	364.180,00	3.884.587,00	14.324.413,00
Jalan, Jaringan dan Irigasi	11	2012	12.499.999,00	16	10	3.583.333,00	250.000,00	250.000,00	4.083.333,00	8.416.666,00
Jalan, Jaringan dan Irigasi	11	2012	56.244.701,00	16	10	16.123.481,00	1.124.894,00	1.124.894,00	18.373.269,00	37.871.432,00
Jalan, Jaringan dan Irigasi	12	2014	12.319.200,00	18	11	2.504.904,00	246.384,00	246.384,00	2.997.672,00	9.321.528,00
Jalan, Jaringan dan Irigasi	12	2017	855.639.200,00	21	11	71.303.267,00	17.112.784,00	17.112.784,00	105.528.835,00	750.110.365,00
Jalan, Jaringan dan Irigasi	12	2017	402.084.000,00	21	11	33.507.000,00	8.041.680,00	8.041.680,00	49.590.360,00	352.493.640,00
Jalan, Jaringan dan Irigasi	12	2017	5.834.230.500,00	21	11	486.185.875,00	116.684.610,00	116.684.610,00	719.555.095,00	5.114.675.405,00
Jalan, Jaringan dan Irigasi	10	2018	11.080.000,00	22	9	554.000,00	221.600,00	221.600,00	997.200,00	10.082.800,00
Jalan, Jaringan dan Irigasi	12	2017	5.928.636,94	21	11	494.054,00	118.573,00	118.573,00	731.200,00	5.197.436,94
Jalan, Jaringan dan Irigasi	12	2017	5.928.636,66	21	11	494.054,00	118.573,00	118.573,00	731.200,00	5.197.436,66

3.2.5 Kendala Yang Dihadapi

Dalam mengoperasikan aplikasi SIMDA, ada beberapa kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

Pada aplikasi SIMDA BMD belum adanya bukti visual berupa gambar dan detail aset yang lengkap dalam data SIMDA BMD.

3.2.6 Cara Menghadapi Kendala

Dengan adanya kendala yang dihadapi maka akan ada jawaban terhadap kendala pada Aplikasi SIMDA tersebut yaitu:

Adanya penambahan Aplikasi pelengkap SIMDA yaitu aplikasi Analisis Identifikasi Aset Daerah (AISAH), karena aplikasi AISAH merupakan aplikasi yang digunakan untuk menyimpan bukti visual berupa foto dari data yang ada di SIMDA

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang di BPKAD Kabupaten Bojonegoro terkait penerapan aplikasi SIMDA BMD terhadap penyusutan aset tetap, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

a. Pencatatan di BPKAD Kab. Bojonegoro menggunakan sistem SIMDA BMD dibangun oleh BPKP pusat. Sistem tersebut digunakan oleh Bidang Pengelolaan Aset dapat mempermudah dalam pencatatan dan pendataan seluruh Barang Milik Daerah atau disebut Aset Daerah.
b. Kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi SIMDA BMD yaitu belum adanya bukti visual berupa gambar dan detail aset yang lengkap dalam data SIMDA BMD.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terkait kendala seperti yang sudah dijelaskan di atas maka diterapkannya aplikasi AISAH (Analisis Identifikasi Aset Daerah) untuk menghadapi kendala dalam penggunaan aplikasi SIMDA BMD.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan Zaky, (2004). Landasan Teori Aktiva Tetap.

BPKAD BOJONEGORO. 2021, diperoleh pada 22 Maret 2021 di:https://www.google.com/search?q=bpkad+bojonegoro&oq=bpkad+bo&aqs=chrome.0.0i355j46i175i199j0j69i57j0j0i22i30l5.3379j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8

BPKAD TUBA. 2019. Tugas Pokok Fungsi,diperoleh pada 30 Maret 2021 di:http://bpkad.tulangbawangkab.go.id/informasi/tugas-pokok-fungsi#:~:text=BPKAD%20adalah%20Perangkat%20daerah%20yang,Daerah%20(BUD)%20dan%20Pejabat%20Penatausahaan

Bupati Bojonegoro. 2016. *Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Taat Kerja Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kab. Bojonegoro.* Perabup Bojoegoro Nomor 74. Bojonegoro

Guru pendidikan. Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli, diperoleh pada 22 Maret 2021 di:https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-akuntansi/

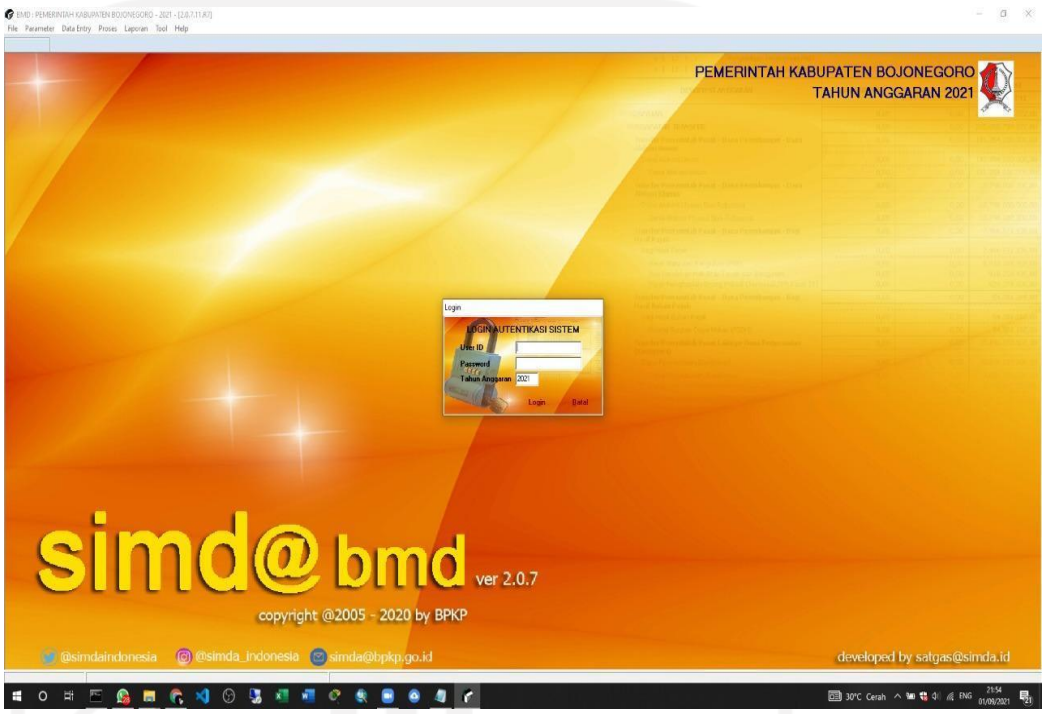
Mentri Dalam Negri Republik Indonesia.2016. ***Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.*** Peraturan Mentri Dalam Negri Republik Indonesia Nomor 16. Jakarta.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta

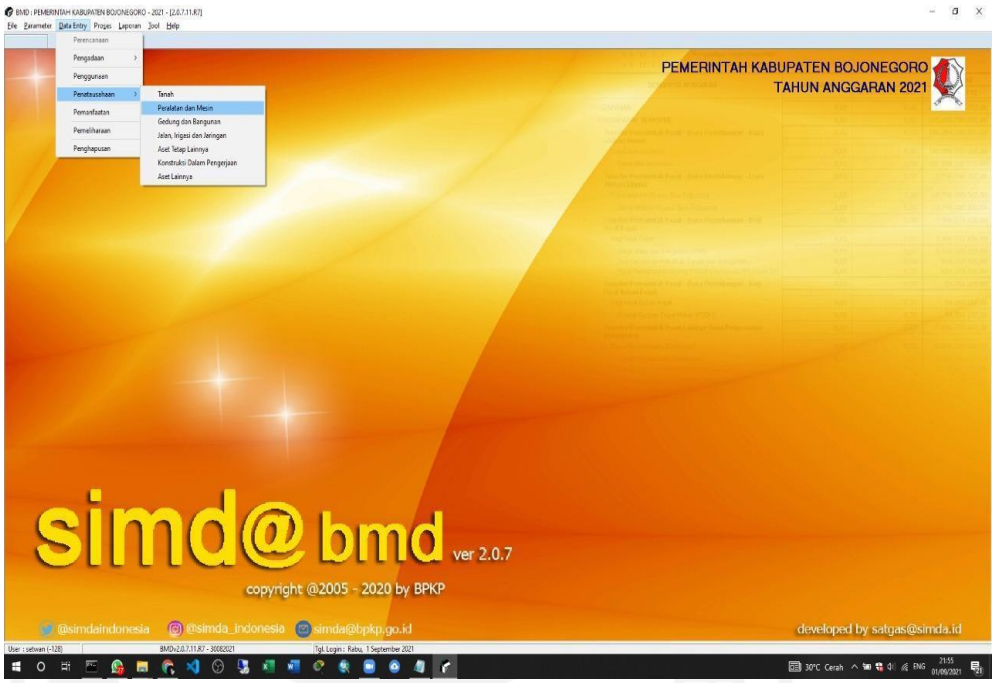
PT MID SOLUSI NUSANTARA. 2021. Aktiva Tetap: Pengertian, Jenis dan Cara Memperolehnya, diperoleh pada 22 Maret 2021 di:https://www.jurnal.id/id/blog/aktiva-tetap-pengertian-jenis-dan-cara-memperolehnya/#Pengertian_Aktiva_Tetap

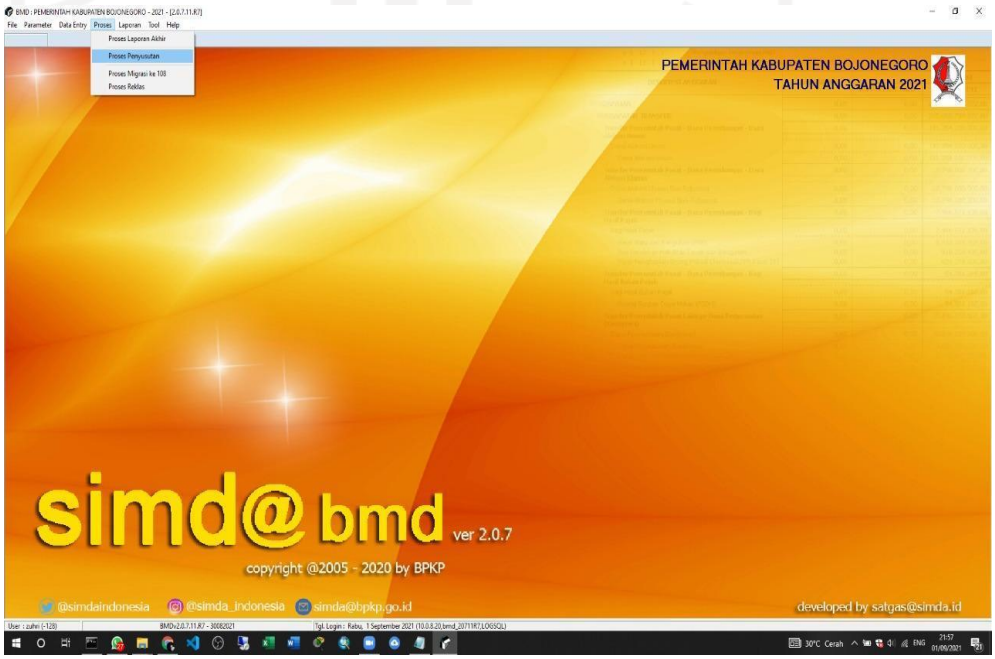
LAMPIRAN

a. Lampiran Login

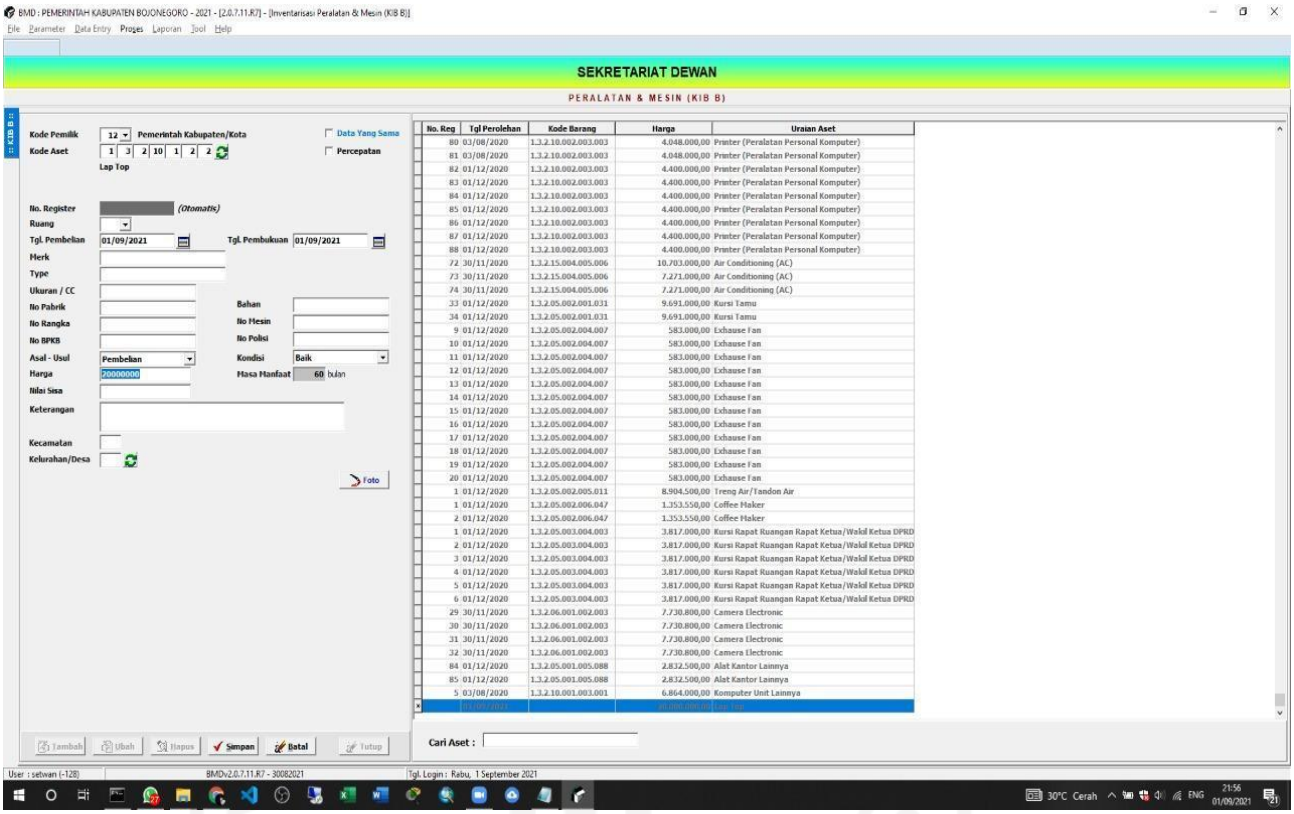


b. Lampiran Menu





c. Lampiran Menu Penyusutan



d. Bukti Surat Magang



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Mal Pelayanan Publik JL. Veteran No. 227 Bojonegoro
Website: dpmptsp.bojonegorokab.go.id email: dpmptsp.kabbjn@gmail.com Telp.(0353)5256661; 5256662-fax (0353) 5256663
Whatsapp: 082233099988 Twitter: @dpmptspKabBJN ig: @dpmptspbojonegoro fb:DPMPTSPBojonegoro
BOJONEGORO

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
NOMOR : 070/013/412.215/2021
TENTANG
IZIN PENELITIAN/RESEARCH/KKL/KKN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

Menimbang : Dalam rangka tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam mewujudkan kewaspadaan dini, maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bojonegoro tentang Izin Penelitian/Research/KKL/KKN.

Mengingat :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bojonegoro;
4. Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 32 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Bojonegoro;
5. Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 33 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Bupati di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Camat;.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi tentang Survey/Research/Penelitian/KKN dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bojonegoro nomor : 070/13/412.305/2021 tanggal 5 Maret 2021;
2. Surat Permohonan dari Sdri. Achmad Yarfa'illah tanggal 03 Maret 2021 tentang Permohonan Izin Penelitian/Research/KKL/KKN.

Menetapkan,

KESATU : Memberikan Izin Penelitian/Research/KKL/KKN kepada :

1.	Nama Pemohon	:	**ACHMAD YARFA'ILLAH**
2.	Alamat Pemohon	:	**JL. UNTUNG SUROPATI, GG. KLANGON 3, BOJONEGORO**
3.	Jabatan/Lembaga	:	**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
4.	Alamat Lembaga	:	**JL. KALIURANG KM14,5, SLEMAN , YOGYAKARTA**
5.	Judul	:	**PROPOSAL PENGAJUAN MAGANG KERJA PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**
6.	Bidang Penelitian	:	**EKONOMI DAN BISNIS**
7.	Lokasi Kegiatan	:	**BPKAD KABUPATEN BOJONEGORO**
8.	Waktu	:	**1 BULAN (8 MARET 2021 S/D 8 APRIL 2021)**

KEDUA : Penerima izin sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU memiliki kewajiban untuk memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
a. Mentaati semua ketentuan Peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
b. Menyerahkan hasil penelitian kepada Bupati Bojonegoro melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bojonegoro;
c. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai dengan judul penelitian dimaksud;

KETIGA : Keputusan Izin sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku sampai dengan berakhirnya kegiatan penelitian. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bojonegoro
Pada tanggal : 12 Maret 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BOJONEGORO

YESNITA LIASARI, S.T., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19721127 199803 2 004

Dipindai dengan CamScanner